



METODE PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK UMKM KELURAHAN TAMAN - SIDOARJO

Taudlikhul Afkar^{1*}, Tony Susilo Wibowo², Nurdina¹, Fauziyah¹, Teguh Purwanto¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

*Email: afkar@unipasby.ac.id

Informasi Artikel

Abstrak

Kata kunci:

pembukuan sederhana,
UMKM, laba-rugi.

Diterima: 05-06-2023

Disetujui: 09-06-2023

Dipublikasikan: 15-07-
2023

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen di daerah Kelurahan Taman – Sidoarjo ini adalah untuk memberikan pemahaman pentingnya pembukuan dalam operasional UMKM. Pembukuan yang disampaikan dalam kegiatan ini disesuaikan dengan operasional kegiatan UMKM yang ada, mengingat bahwa masih dalam lingkup yang kecil sehingga diperlukan metode pembukuan sederhana yang memudahkan pelaku UMKM memahaminya. Permasalahan yang dialami para pelaku UMKM Kelurahan Taman-Sidoarjo ini selain pemasaran dan pendapatan, ternyata masalah perhitungan untuk mengetahui keuntungan ataupun kerugian masih belum dipahami karena lebih banyak pada uang keluar dan uang masuk tanpa memperhatikan perhitungan untuk laba atau rugi. Solusi yang diberikan oleh tim Dosen dalam kegiatan ini adalah memberikan contoh dan pendampingan dalam menyusun pembukuan sederhana yang mudah dimengerti pelaku UMKM. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi pelaku UMKM mampu menyusun catatan transaksi keuangan dalam bentuk jurnal sampai pada laporan keuangan sederhana.

Abstract

The purpose of this community service program carried out by a team of lecturers in the Taman Village area - Sidoarjo is to provide an understanding of the importance of bookkeeping in MSMEs operations. The bookkeeping presented in this activity is adjusted to the existing MSMEs operational activities, bearing in mind that it is still in a small scope so a simple bookkeeping method is needed that makes it easier for MSMEs actors to understand it. The problems experienced by MSME actors in the Taman-Sidoarjo Sub-District aside from marketing and income, it turns out that the calculation problem to find out profits or losses is still not understood because more money goes out and money comes in without paying attention to calculations for profit or loss. The solution provided by the Lecturer team in this activity is to provide examples and assistance in compiling simple bookkeeping that is easy for MSMEs actors to understand. The results of this community service activity for MSMEs actors are able to compile records of financial transactions which are then entered into journals up to simple financial reports.

PENDAHULUAN

Tertib dalam administrasi keuangan merupakan kondisi yang sangat penting bagi UMKM untuk mendapatkan kepercayaan dari lembaga keuangan dalam hal pengembangan usaha melalui akses permodalan yang selanjutnya akan mampu meningkatkan pendapatan (Afkar et al. 2018). Permasalahan UMKM biasanya berupa pendapatan yang menurun, kesulitan akses permodalan Ketika ingin mengembangkan usaha, persediaan barang dagang yang melimpah namun strategi pemasaran kurang pengelolaannya, pencatatan transaksi keuangan yang tidak jelas. Seperti yang terjadi pada saat pandemi covid-19 dimana pendapatan menurun dan kemampuan permodalan UMKM menurun yang disebabkan salah satunya karena para pelaku UMKM tidak dapat mengembangkan usahanya dari kesulitan akses permodalan dari lembaga keuangan yang disebabkan mereka tidak memiliki laporan keuangan sebagai bentuk adanya aktivitas bisnis yang dijalankan (Febriani and Harmain 2023).

Pembukuan sederhana menjadi salah satu alternatif untuk memberikan jalan bagi pelaku UMKM dalam memperluas akses permodalan karena ketersediaan laporan keuangan sehingga memunculkan kepercayaan dari lembaga keuangan (Sari and Indriani 2017). Meskipun pembukuan secara sederhana apabila diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada keberhasilan pengelolaan UMKM (Sari 2022). Untuk dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan benar dalam lingkup bisnis UMKM, maka perlu adanya pelatihan dalam Menyusun pembukuan secara sederhana (Pratiwi et al. 2022). Dengan demikian pembukuan dalam bisnis menjadi suatu hal yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dalam rangka menyediakan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun pihak luar.

UMKM di daerah Taman-Sidoarjo tentunya memiliki permasalahan yang berbeda-beda antara pelaku satu dengan pelaku UMKM lainnya. Profil pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Kegiatan usaha mereka lebih banyak pada berdagang kelontong (bagi UMKM yang tergolong pada usaha mikro) karena lokasi Kelurahan Taman-Sidoarjo sudah banyak lingkungan Bisnis dalam bentuk perusahaan yang sudah termasuk usaha menengah. Fokus sasaran dalam kegiatan pengabdian ini pada UMKM yang lingkungannya masih mikro dan kecil. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM ini selain pemasaran dan pendapatan adalah masalah mengenai kemampuan dalam menyusun laporan keuangan meskipun hanya sederhana, mereka masih kesulitan dana belum memahami secara mendalam. Ini menunjukkan bahwa pentingnya memberikan pelatihan maupun pendampingan dalam menerapkan pembukuan sederhana pada UMKM supaya naik kelas (Machfuzhoh, Lutfi, and Utami 2020).

Permasalahan UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo mengenai belum dapat melakukan pembukuan sebenarnya juga dialami di tempat lain, seperti di Kelurahan Kolo-Bima (Pratiwi et al. 2022), Jakarta dengan golongan IBI-K57 tepatnya di Srengseng-Jakarta Selatan (Rini et al. 2021), sehingga sangat penting pembukuan dalam bisnis sehingga akan diketahui kemajuan usahanya (Sari and Indriani 2017). Sebenarnya masalah tidak ada pembukuan di bisnis usaha mikro bukanlah hal yang baru, namun merupakan masalah yang sudah umum, karena biasanya pelaku UMKM dalam

golongan mikro cenderung mencampur hasil pendapatannya dengan keuangan keluarga. Melihat kondisi tersebut perlu diketahui bahwa pembukuan tentunya berhubungan dengan aspek finansial yang secara mendasar menjadi salah satu pondasi dalam menjalankan bisnis (Fauziah et al. 2022).

Permasalahan yang ada di UMKM lingkungan Kelurahan Taman-Sidoarjo tentunya memerlukan pemecahan, seperti yang telah dilakukan pada tempat lain bahwa pembukuan sederhana untuk UMKM itu sangat penting (Wardiningsih, Wahyuningsih, and Sugianto 2020). Selain penting, pembukuan dalam bisnis juga akan memberikan kepercayaan pada lembaga dalam memberikan permodalan sehingga akses permodalan bagi UMKM lebih luas (Raharja, Kostini, and Rivani 2018). Tentunya tidak hanya permasalahan yang ada, namun perlu diperhatikan adanya potensi UMKM di lingkungan Kelurahan Taman-Sidoarjo. Potensi yang dapat dikembangkan apabila telah diberi pelatihan dan pendampingan menyusun pembukuan sederhana, maka dapat memudahkan untuk mengelola keuangan tanpa mencampurkan uang bisnis dengan uang pribadi dan dapat mengelola bisnisnya dengan baik.

Potensi mengembangkan UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo ini untuk mengelola usahanya dengan memanfaatkan pembukuan sederhana yang dapat memisahkan keuangan pribadi dan bisnis serta sesuai dengan akuntansi sederhana menjadi menarik untuk dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan tersebut. Program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan oleh tim Dosen dan dibantu mahasiswa pada saat di lokasi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo dalam hal keuangan dalam pembukuan sederhana. Metode pelaksanaan akan diuraikan secara jelas dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tentunya fokus pada penyelesaian permasalahan yang dihadapi UMKM Kelurahan Taman-Sidoarjo yaitu mengenai metode pembukuan sederhana.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Taman-Sidoarjo dilakukan dengan 3(tiga) tahap yaitu survey, pelaksanaan, evaluasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3(tiga) bulan termasuk pada saat survey dilakukan hingga pada evaluasi. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Dosen Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dengan gabungan Dosen dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen dibantu mahasiswa dari masing-masing program studi.

Tahap pertama, Tim Dosen melakukan koordinasi untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah ditentukan lokasi dan disepakati oleh tim Dosen maka selanjutnya melakukan koordinasi dengan mahasiswa untuk dibantu dalam melakukan survey lokasi. Survey lokasi ini digunakan untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian, menemukan permasalahan dan melihat potensi yang dimiliki daerah tersebut sehingga dapat dipersiapkan materi sesuai kebutuhan lokasi tersebut. Setelah disepakati semua, maka ditetapkan lokasinya di daerah Kelurahan

Taman-Sidoarjo dengan sasaran pelaku UMKM dengan rencana materi pengabdian yang diberikan adalah tentang Metode Pembukuan Sederhana.

Tahap kedua, merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Taman-Sidoarjo. Tahap kedua ini dilakukan dengan 2(dua) metode yaitu pertama, penyuluhan atau pemberian materi pembukuan sederhana secara keseluruhan peserta UMKM, selanjutnya kedua melakukan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan minimal 2(dua) minggu sekali melakukan pemeriksaan atau kontrol terhadap perkembangan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan pembukuan sederhana. Selama kegiatan tersebut dibantu oleh mahasiswa baik dalam penyuluhan materi dan pendampingan.

Tahap ketiga, merupakan tahap evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Taman-Sidoarjo. Tahap evaluasi ini dilakukan pada bulan ketiga untuk mengetahui kemampuan pelaku UMKM dalam membuat pembukuan sederhana sampai pada mengetahui keuntungan dan kerugian dalam bisnis yang dijalankan. Apabila terdapat kekurangan akan dibantu untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan metode pencatatan dalam pembukuan sederhana.

Alat ukur yang digunakan dalam ketercapaian pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang metode pembukuan sederhana di Kelurahan Taman-Sidoarjo ini melalui hasil catatan pembukuan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Ketercapaian ini akan dilihat perkembangannya setiap bulan sehingga diharapkan dapat dilakukan komunikasi dua arah antara pelaku UMKM dan tim Dosen yang pada akhirnya akan memberikan dampak baik pada perkembangan penyusunan pencatatan pembukuan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan tim Dosen ini merupakan kewajiban yang harus dilakukan dalam rangka menyebarluaskan ilmu pengetahuan kepada masyarakat serta membantu perkembangan masyarakat melalui penyelesaian masalah ekonomi dan sosial. Kegiatan ini dilakukan oleh tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dibantu dengan mahasiswa. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ada di Kelurahan Taman-Sidoarjo dengan sasaran para pelaku UMKM terutama dalam lingkup mikro dengan tema mengenai metode pembukuan sederhana.

Pelaksanaan pada bulan pertama dilakukan dengan penyuluhan dengan memberikan materi mengenai pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana ini benar-benar dilakukan secara sederhana dengan konsep untuk memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan. Sebenarnya diperlukan pemahaman akuntansi agar mudah dalam melakukan pencatatan dan penggolongan akun (Hamka et al. 2023). Selain itu sebenarnya sudah banyak pelaku UMKM yang memanfaatkan pembukuan sederhana berbasis android karena rata-rata orang sudah memiliki telepon genggam yang canggih (Handayani, Syarifudin, and Nurhayati 2022). Beberapa hasil pengabdian dan penelitian

tersebut menginspirasi tim Dosen untuk memberikan pemahaman pembukuan secara sederhana meskipun tidak urut sesuai sistem akuntansi dalam siklusnya.

Tahap awal yang diberikan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam pembukuan sederhana dilakukan dengan urutan mengenalkan jenis akun dengan sisi debit dan kredit, mengenalkan pencatatan pada jurnal, menggolongkan akun pada buku besar, dan terakhir memberikan pengetahuan dalam membuat laporan rugi-laba. Mungkin yang menjadi pertanyaan adalah mengapa tidak disampaikan sesuai urutan siklus akuntansinya dan laporan keuangan secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan awal mengenai akuntansi kepada pelaku UMKM secara sederhana namun sesuai dengan pencatatan yang dibutuhkan meskipun sederhana sehingga cukup dibutuhkan pemahaman debit-kredit, jurnal, dan buku besar. Selanjutnya laporan keuangan yang paling sederhana untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian cukup diberikan ilmu tentang membuat laporan rugi-laba.

Pemahaman Debit-Kredit

Tabel 1. Mekanisme Debit-Kredit

Aset	Penjualan	Ekuitas
(+)	(-)	(-)
	(+)	(+)
Liabilitas	Beban	Prive
(-)	(+)	(+)
(+)	(-)	(-)

Pemahaman debit-kredit dapat dilakukan dengan memberikan materi tentang bertambah dan berkurangnya pada saat nanti melakukan pencatatan transaksi, tentunya sebelum dijelaskan mengenai mekanisme debit-kredit ini disampaikan pula dalam melakukan analisis bukti transaksi. Misalnya seperti transaksi penjualan tunai-kredit, pembelian tunai-kredit, dan berbagai macam transaksi. Dengan memahami debit-kredit ini nanti pelaku UMKM dapat memisahkan transaksi sesuai akun yang dicatat sehingga memudahkan ketika akan melakukan pengelompokan akun (Afkar 2018). Hasilnya dalam pemberian materi ini pada awalnya tidak mudah dipahami namun seiring berjalannya waktu dengan pendampingan, hampir keseluruhan peserta pengabdian ini memahaminya.

Pengenalan Pencatatan dalam Jurnal

Tabel 2. Jurnal Umum

Tgl	AKUN	Ref	Debit	Kredit
Jumlah				

Pencatatan dalam jurnal ini perlu diberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Kelurahan taman-Sidoarjo supaya dapat menerapkan pencatatan ke dalam pembukuan sederhana dengan dasar debit-kredit. Pencatatan dengan jurnal ini dilakukan untuk mencatat transaksi setiap hari (Afkar 2015) yang dilakukan oleh pelaku UMKM sehingga akan dapat diketahui transaksi yang terjadi. Pencatatan ini akan memberikan kemudahan dalam melihat catatan baik harian, mingguan, maupun bulanan. Hasil yang telah dilakukan oleh tim Dosen dalam memberikan pengetahuan mengenai Jurnal ini pada awalnya pelaku UMKM kesulitan dalam melakukan pencatatan namun pada akhirnya dapat dilakukan dengan baik. Selama pendampingan juga ditemui permasalahan utama dalam pencatatan ini, yaitu waktu dan kesabaran dalam mencatat karena relatif hampir keseluruhan para pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo kesulitan waktu karena sudah lelah dalam menjalankan usahanya. Namun tim Dosen tetap memberikan motivasi pada pelaku UMKM tersebut akan pentingnya pencatatan dalam bisnis meskipun sederhana.

Pengenalan Buku Besar Saldo Rangkap

Tabel 3. Buku Besar Saldo Rangkap

Nama Akun :			No Akun :			
Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K

Pemahaman materi selanjutnya yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo adalah pengolongan akun melalui buku besar. Buku besar yang disampaikan menggunakan saldo rangkap agar mudah diketahui saldo akhir disetiap akun yang dicatat (Afkar 2018) oleh pelaku UMKM. Dengan buku besar ini dapat diketahui saldo-saldo disetiap akun sehingga memberikan kemudahan dalam mengelompokkan saldo pada tiap akun, dimana secara keseluruhan saldo-saldo tersebut akan seimbang pada akhirnya antara debit dan kredit. Saldo tersebut yang akhirnya nanti digunakan untuk pembuatan laporan rugi-laba, meskipun belum dilakukan jurnal penyesuaan. Hal ini dilakukan karena pembukuan sederhana terlebih dulu supaya para pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo memahami konsepnya secara mendasar. Hasil yang didapatkan selama memberikan materi dan melakukan pendampingan tentang buku besar ini pada awalnya memang agak sulit untuk dipahami karena harus memisahkan saldo pada setiap transaksi yang terjadi pada jurnal umum. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu dan pemahaman mengenai akun-akun dalam akuntansi. Inilah yang dimaksud untuk memberikan pemahaman dasar mengenai akuntansi, karena ini akan berpengaruh pada kemampuan dalam menyusun laporan keuangan (Hamka et al. 2023), sehingga kompetensi akuntansi dibutuhkan dalam hal pencatatan ini. Namun pada akhirnya selama pendampingan, pelaku

UMKM dapat melakukan penggolongan akun dalam buku besar meskipun perlu kehati-hatian dan kesabaran.

Pengenalan Laporan Rugi-Laba

Tabel 4. Laporan Rugi-Laba

Penjualan			xxx
Retur Penjualan		xxx	
Potongan Penjualan		xxx -	
			xxx
Penjualan Bersih			xxx
<u>Harga Pokok Penjualan</u>			
Persediaan Barang Dagang		xxx	
Pembelian	xxx		
Beban Angkut Pembelian	xxx -		
	xxx		
Retur Pembelian	xxx		
Potongan Pembelian	xxx		
	xxx		
Pembelian Bersih		xxx	
Barang dagang Siap Jual		xxx	
Persediaan Barang Dagang		xxx -	
Harga Pokok Penjualan			xxx -
Laba Kotor			xxx
Beban Operasional			
Beban Sewa Toko		xxx	
Beban Perlengkapan Toko		xxx	
Beban Gaji		xxx +	
Jumlah Beban Operasional			xxx -
Rugi/Laba Operasional			xxx
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Bunga		xxx	
Beban Bunga		xxx -	
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional			xxx -
Rugi/Laba Bersih			xxx

Pengenalan laporan keuangan rugi-laba ini dilakukan dengan cara memberikan contoh sederhana yang kemudian harus dipahami dan dilaksanakan oleh pelaku UMKM. Pada saat tim Dosen memberikan materi dan pendampingan mengenai laporan rugi-laba ini membutuhkan kehati-hatian dan waktu tambahan yang cukup banyak karena pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo ini perlu pendampingan yang khusus. Hal ini dilakukan karena secara sederhana mereka memahaminya adalah uang yang masuk dikurangi dengan uang yang keluar maka hasilnya adalah laba atau keuntungan yang mereka dapatkan. Padahal tidak demikian sederhananya, yang perlu diperhatikan adalah ketika ada pendapatan yang belum berupa uang tunai sehingga belum diterima padahal sudah terjadi transaksi penjualan secara kredit sehingga muncul piutang, demikian juga dengan transaksi pembelian yang belum dibayar akhirnya timbul utang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tamah-Sidoarjo secara keseluruhan tidak mengalami kendala yang berarti, para peserta merasakan kesenangan dengan

adanya respon yang baik selama kegiatan berlangsung mulai dari penyuluhan sampai pada pendampingan dan evaluasi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi hanyalah masalah yang sederhana dan sudah pada umumnya karena memang para pelaku UMKM daerah tersebut belum mengetahui pembukuan dengan baik. Oleh karena itu pembukuan sederhana ini menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan dalam mengelola bisnis dalam lingkup mikro dan kecil.



Gambar 1. Pelaku UMKM Kelurahan Taman-Sidoarjo



Gambar 2. Penyampaian Materi Pembukuan Sederhana

KESIMPULAN

Metode pembukuan sederhana yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan taman-Sidoarjo ini memberikan dampak positif pada perkembangan ilmu bagi para pelaku UMKM di daerah tersebut. Pada awalnya metode pembukuan sederhana yang diberikan melalui penyuluhan dan pendampingan selama kurang lebih 3(tiga) bulan ini mengalami kesulitan karena para pelaku UMKM kurang memahami pencatatan yang disampaikan apalagi belum ada dasar akuntansi yang dikuasai. Pembukuan sederhana yang disampaikan memang tidak urut sesuai siklus akuntansi

pada umumnya karena menyesuaikan kondisi dan kemampuan para pelaku UMKM daerah tersebut. Metode pembukuan sederhana yang diberikan berupa pemahaman debit-kredit, pencatatan ek dalam jurnal, penggolongan akun melalui buku besar, dan pelaporan keuangan dalam bentuk rugi-laba. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi pelaku UMKM di Kelurahan Taman-Sidoarjo mampu menyusun catatan transaksi keuangan yang kemudian dimasukkan ke dalam jurnal sampai pada laporan keuangan sederhana. Catatan yang dapat dilakukan berupa Jurnal, buku besar, dan laporan Rugi-Laba secara sederhana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam kegiatan ini. Selain itu kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan Bapak/Ibu Dosen yang membantu dalam pelaksanaan di lapangan. Selanjutnya kepada mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini selama 3(tiga) bulan

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: Staina Press.
- Afkar, Taudlikhul. 2018. *Perspektif Akuntansi Usaha Dagang*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Afkar, Taudlikhul, R. Bambang Dwi Waryanto, Siti Istikhoro, Subakir, Sugijanto, and Fauziyah. 2018. "Upaya Peningkatan Penghasilan UKM Dengan Tertib Administrasi Keuangan Di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo." *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 03(September):351–57.
- Fauziyah, Taudlikhul Afkar, Ferry Hariawan, Siti Istikhoro, and Subakir. 2022. "Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis Di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo." *Ekobis Abdimas* 3(1):70–76.
- Febriani, Salsabilla, and Hendra Harmain. 2023. "Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Perkembangan UMKM Serta Peran Dewan Pengurus Wilayah Asprindo Dalam Perkembangan UMKM Di Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5(3):1275–90. doi: 10.47467/alkharaj.v5i3.1624.
- Hamka, Herika, Zikra Supri, Sultan, Muhammad Zainal S, Chitra Astari, and Ervianingsih. 2023. "Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kelurahan Kambo Kota Palopo." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 19(4):591–604.
- Handayani, Puspita, Syarifudin, and Nurhayati. 2022. "Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera)." *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka* 5(1):35–42. doi: 10.51213/jmm.v5i1.104.
- Machfuzhoh, Asih, Lutfi, and Ika Utami. 2020. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol." *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)* 1(2):109–16. doi: 10.22219/janayu.v1i2.12143.
- Pratiwi, Aliah, Nurul Huda, Jaenab, Nafisah Nurulrahmatiah, and M. Rimawan. 2022. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Pengolahan Hasil Laut Di Kelurahan Kolo Kota Bima." *JMM* 2(3):221–29.
- Raharja, Sam'un Jaja;, Nenden Kostini, and Rivani. 2018. "Implementasi Pembukuan Keuangan

Sederhana Pada Industri Kreatif Skala Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Bandung.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Departemen Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Padjajaran* 4(8):1–5.

- Rini, Puspa, Oktaviant, Afvita Massanti Wijaya, Asifa Fikriyah, Ismi Sari Oktafiani, Mutiara Ayuningtyas, and Kampono Imam Yulianto. 2021. “Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana Terhadap UMKM Di Lingkungan IBI-K57.” *Jurnal Pengabdian Teratai* 2(1):57–65. doi: 10.55122/teratai.v2i1.246.
- Sari, Cahyani Tunggal, and Etty Indriani. 2017. “Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM KUB Murakabi Desa Ngargoyoso.” *Wasana Nyata (Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat)* 1(1):17–21. doi: 10.36587/wasananyata.v1i1.189.
- Sari, Yullia. 2022. “Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Dodol Di Desa Segarjaya.” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2(1):325–36.
- Wardiningsih, Reny, Baiq Yuni Wahyuningsih, and Riris Sugianto. 2020. “Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah.” *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(2):163–72.